

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai deskripsi tersebut secara rinci diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Perilaku Pacaran Perilaku pacaran informan dalam penelitian ini adalah jalan-jalan, makan, chatingan, videocall (sleepcall) setiap hari yang akhirnya membuat mereka kehilangan ketika sudah putus dengan pacarnya, dari ke-4 informan dalam penelitian hanya 1 informan yang perilaku pacarannya sudah berada di jenis pacaran tidak sehat karena sudah pernah berciuman bibir, cupang dan sering pergi berdua ke tempat yang jauh.
 - Definisi pacaran adalah untuk teman teman cerita, teman berkeluh kesah dan untuk teman bersenang-senang seperti jalan-jalan untuk menghilangkan rasa kesepian yang ada di dalam dirinya
 - Tujuan berpacaran remaja adalah untuk menghilangkan kebosanan dengan menjadikan pacar sebagai teman untuk sekedar teman chattingan dan untuk mencari teman yang memiliki hobby atau kebiasaan yang sama dengan dirinya.
 - Alasan berpacaran adalah karena memiliki teman-teman yang sudah berpacaran dan akhirnya membuat remaja malu, iri dan penasaran serta ingin mencoba untuk memiliki pacar.

- Alasan putus dan sering berganti pacar yang paling utama adalah merasa bosan dengan pasangannya dan merasa tidak lagi ada kecocokan kedua karena pacarnya hilang kabar dan adanya pihak ketiga di dalam hubung
2. Faktor pendorong remaja untuk berpacaran ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internalnya adalah ingin berpacaran karena penasaran dan akhirnya coba-coba, ada yang menghilangkan kesepian dan akhirnya mencari teman untuk chattingan setiap hari. sedangkan untuk faktor eksternalnya adalah berpacaran karena melihat sekelilingnya memiliki pacar dan akhirnya memutuskan untuk memiliki pacar juga.
 3. Dampak pacaran yang dirasakan oleh informan dalam penelitian ini ada 2 yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya adalah dapat menambah semangat, menambah relasi atau pertemanan diluar pertemanannya sendiri, ada teman untuk berbagi cerita. Untuk dampak negatifnya adalah stress ketika sudah putus dengan pacar, kehilangan nafsu makan, tidak semangat menjalani hari ketika ada putus dan *mood* sering rusak kalau sedang ada masalah dengan pacar, sering berbohong kepada orangtua ketika meminta izin keluar dengan teman ternyata untuk bertemu dengan pacar. Dan untuk nilai sekolah cenderung menurun karena tidak fokus belajar dan kebanyakan waktu itu untuk bermain handphone.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai saran yang bisa dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Kepada guru terkhusus guru BK perlu menjalin komunikasi yang baik dan nyaman kepada siswa dan dapat menerima bahwa siswa SMP dijamin sekarang sudah memiliki pacar, tidak menjadikan siswa yang sudah berpacaran sebagai bahan ejekan, namun perlu Diberikan Layanan Klasikal Yaitu Layanan Informasi yang bertujuan untuk memberi informasi dan pengetahuan pada remaja mengenai seluk beluk Kesehatan reproduksi remaja, masalah-masalah dalam Kesehatan reproduksi remaja, bentuk-bentuk pola persahabatan antara laki-laki dan perempuan dan lain sebagainya.
2. Kepada orangtua diharapkan menjadi orangtua yang bersahabat dengan anak, agar anak selalu terbuka dalam hal apapun kepada orangtua sehingga Ketika anak ingin bercerita orangtua adalah orang pertama yang mendengarnya, serta menjadi orangtua yang tidak ketinggalan jaman dan teknologi untuk mengetahui perkembangan anak remajanya. Serta harus sering memberikan perhatian lebih agar anak tidak selalu mencari kesenangan diluar rumah.
3. Kepada siswa / anak remaja perlunya kedekatan dan keterbukaan dengan orangtua dan guru untuk membimbing dan mengarahkan agar tidak jatuh kedalam pergaulan bebas dan pacaran yang berdampak buruk bagi diri siswa dan yang akan menimbulkan penyesalan dikemudian hari.
4. Mahasiswa Unimed khususnya jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan skripsi ini dapat menjadi bahan rujukan dalam melihat perilaku berpacaran siswa disekolah
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan apabila ingin melakukan penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif sebaiknya hasil penelitian harus diungkapkan berdasarkan hasil wawancara dari masing-masing sub materi yang sesuai

dengan pertanyaan yang diajukan dan bila perlu pertanyaannya diungkapkan dalam sub materi tersebut.



THE
Character Building
UNIVERSITY